BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin meningkat. triwulan I di tahun 2024 sebesar 5,11% (you). Pertumbuhan Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi ekonomi meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi pada triwulan sebelumnya sebesar 5,04% (you). Pertumbuhan ekonomi 2024 diperkirakan tetap kuat dalam kisaran 4,7%-5,5% (yoy) yang di dukung oleh permintaan domestic, dan investasi bangunan sejalan atau pembangunan proyek Strategis Nasional (PSN). (bi.go.id.2024)

Sebagai sumber pertumbuhan ekonomi, masuknya investasi itu penting dan menjadi salah satu sumber lapangan kerja bagi masyarakat. pertumbuhan ekonomi yang akan meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup masyarakat. Dengan lapangan kerja yang luas tingkat pengangguran dan kemiskinan dapat menurun. Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang baik, jika dibandingkan dengan negara G20 maupun ASEAN. (kemenkeu.go.id.2024)

Pemanfaatan infrastruktur merupakan salah satu sektor kunci pertumbuhan Indonesia karena dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi negara melalui penciptaan lapangan kerja baru dan pertumbuhan ekonomi. Percepatan Pembangunan Infrastruktur dilakukan

melalui peningkatan produktivitas konstruksi nasional, promosi penggunaan produk dalam negeri, dan kemudahan investasi melalui kemudahan berbisnis, khususnya di sektor konstruksi Indonesia. Kementerian PUPR mendukung inisiatif ini melalui Direktorat Jenderal Bina Konstruksi untuk melaksanakan Rencana Pembangunan Indonesia 2023.

Saat ini, strategi investasi utama di Indonesia adalah melakukan investasi di pasar berjangka. Berinvestasi di pasar saham seringkali membawa risiko bagi investor, namun terkadang mereka juga bisa menghasilkan uang tergantung pada waktu dan risikonya. Daya tarik kemudahan dan modal menjadi relatif kecil bagi masyarakat untuk menempatkan dana yang dimiliki pada aset keuangan.

Banyak orang enggan berinvestasi pada tanah yang pendek, menengah, atau bahkan panjang. Meskipun berinvestasi di pasar saham menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi, penting untuk diingat bahwa ketika tingkat pengembalian meningkat, kualitas hasilnya juga akan meningkat. Sebagai investor yang rasional, memahami bagaimana investasi dapat menghasilkan pengembalian terbaik pada tingkat risiko yang serendah mungkin merupakan hal yang paling penting untuk dipertimbangkan.

Investasi merupakan suatu kegiatan menanamkan modal dengan harapan akan memperoleh atau mendapatkan keuntungan di masa depan dengan jangka waktu tertentu. Keuntungan atau return yang diperoleh berbeda, tergantung dari jangka waktu dan risiko investasi (Martia & Yasmine, 2021). Disisi lain, investasi juga merupakan sebagai sarana dan

motivasi dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi dalam upaya memperluas penggunaan tenaga kerja dalam meningkatkan produksi. Adanya pembangunan ekonomi diharapkan dapat meningkatkan pendapatan. Dapat dikatakan bahwa dengan melakukan penanaman modal maka dapat meningkatkan pendapatan.

Pasar modal merupakan pertemuan antara dua individu atau organisasi di mana pihak pertama memiliki dana dan pihak kedua membutuhkannya melalui bursa efek. Oleh karena itu, pasar modal juga dapat didefinisikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan efek, seperti saham, obligasi, dan reksadana (Tandelilin, 2017:25). Pasar modal juga merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang, seperti reksadana, saham, obligasi, dan berbagai derivatif dari efek atau surat berharga.

Pasar modal adalah tempat pemerintah dan bisnis mendapatkan uang dan tempat investor berinvestasi. Pasar modal memainkan peran penting dalam ekonomi suatu negara karena melakukan dua fungsi: ekonomi dan keuangan. Ini bukan hanya pasar dimana transaksi dilakukan. oleh OJK (ojk.go.id.2024).

Saham adalah tanda penyertaan modal seseorang atau suatu pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan. Artinya, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, mengklaim atas aset perusahaan dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Cahyani & Mahyuni, 2020). Harga saham menjadi salah satu faktor yang membuat para investor untuk menaruh dananya di pasar modal dikarenakan dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal. Menurut prinsip ini, investor membeli saham

untuk mendapatkan dividen dan menjual saham pada harga yang lebih tinggi (*capital gain*).

Menurut (Thian, 2022), Pasar modal adalah tempat di mana berbagai jenis instrumen keuangan jangka panjang dapat diperdagangkan dalam bentuk hutang atau ekuitas, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta. Dengan demikian, disimpulkan bahwa pasar modal sebagai cara bagi perusahaan untuk mengumpulkan dana atau modal dengan menjual kepemilikan perusahaan kepada masyarakat umum.

Karena menghasilkan keuntungan yang lebih besar dan membutuhkan dana yang lebih kecil jika dibandingkan dengan obligasi, saham menjadi salah satu pilihan investasi di pasar modal yang paling sering dipilih oleh para investor. Perusahaan melakukan investasi saham dengan tujuan menguntungkan pemegang sahamnya dengan meningkatkan nilai sahamnya, yang pada akhirnya akan mencerminkan harga sahamnya.

Salah satu faktor yang mendorong para investor untuk menginvestasikan dananya di pasar modal adalah harga saham, yang dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal. Pada dasarnya, investor membeli saham untuk mendapatkan dividen dan kemudian menjualnya pada harga yang lebih tinggi untuk mendapatkan *capital gain*. Tingkat pengembalian yang diperoleh investor, yang tercermin dalam harga saham perusahaan, akan meningkat seiring dengan peningkatan keuntungan emiten.

Laba per lembar saham, rasio laba/harga per lembar saham, rasio tingkat penggunaan hutang, dan penilaian pasar atas kinerja perusahaan

adalah semua komponen yang menentukan nilai saham perusahaan dalam analisis. Selain itu, tingkat bunga bebas resiko yang diperoleh dengan membandingkan tingkat bunga deposito pemerintah dengan tingkat kepastian keberlangsungan aktivitas perusahaan juga dapat menentukan nilai harga saham.

Sebelum mengambil keputusan untuk membeli saham di pasar modal, seorang investor harus mengetahui metode analisis yang ada mengenai investasi saham. Terdapat dua metode analisis investasi saham, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Yang dimaksud dengan analisis teknikal adalah suatu metode untuk mengevaluasi saham, komoditas, ataupun sekuritas lainnya dengan cara menganalisis statistik yang dihasilkan dari aktivitas pasar di masa lampau untuk memprediksikan pergerakan harga pasar di masa mendatang (Ong, 2016).

Adapun metode yang dapat digunakan investor untuk mengambil keputusan investasi ada dua, yaitu Analisa Fundamental dan Analisa Teknikal. Analisa Fundamental digunakan untuk mempelajari kondisi keuangan perusahaan dengan melihat laporan keuangan perusahaan tersebut. Analisa Teknikal digunakan oleh para investor yang dapat memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan berlandas pada data historis yang berupa kumpulan data pembukuan harga saham, mulai dari data harga tertinggi ke harga terendah, hingga data penutupan harga harian dari saham tersebut. Analisa teknikal dapat dijadikan sebagai asumsi pergerakan harga dan pergerakan trend suatu saham dari berbagai tingkat harga (Izzah et al, 2021:20)

Namun, analisis fundamental berpendapat bahwa harga saham akan berbeda dari nilai intrinsiknya pada suatu titik. Jika harga saham di bawah nilai intrinsiknya, saham tersebut dianggap undervalued, sehingga layak untuk dibeli, dan jika harga saham di atas nilai intrinsiknya, saham tersebut dianggap overvalued, sehingga layak untuk dijual. Dalam melakukan analisa saham secara fundamental, seorang investor lebih dikenal dalam menilai kinerja bisnis dengan melihat laporan keuangan seperti pendapatan, dividen, penjualan struktur modal, risiko, dan sebagainya. Analisis ini menentukan apakah harga pasar mencerminkan nilai intrinsik saham atau tidak dengan membandingkan nilai intrinsik saham dengan harga pasarnya (Halim, 2015:108).

Analisa Teknikal adalah alat untuk memprediksi pergerakan harga saham di masa yang akan datang dengan berbasiskan data historis berupa kumpulan dari data pembukaan harga saham, data tertinggi harga saham, data terendah harga saham, dan data penutupan harga saham per hari. Analisa teknikal juga dapat memprediksi harga saham di masa mendatang dengan menganalisa data historis nya.

Teknikal *indikator* dibagi menjadi dua kelompok, yaitu : *Legging Indicators* dan *Leading Indicators*. *Legging Indicators* merupakan *indikator* yang berfungsi untuk mendeteksi trend, misalnya MACD (*Moving Average Convergence Divergence*). Sedangkan *Leading Indicators* merupakan *indikator* yang berfungsi untuk membaca momentum suatu market yang sedang mengalami *oversold* atau *overbought*, misalnya seperti *Stochastic Oscillator*. (stockbit.com.2024)

Indikator *Stochastic Oscillator* merupakan salah satu *indikator* teknikal yang populer di kalangan trader untuk menganalisis saham. Indikator *Stochastic Oscillator* mempunyai keakuratan dalam menunjukkan momentum waktu yang tepat untuk melakukan transaksi membeli maupun menjual saham. *Stochastic Oscillator* adalah sebuah *indikator* yang mengukur harga penutupan saham dengan kisaran harganya pada waktu tertentu. Fungsi indikator *Stochastic Oscillator* ini pun agar bisa mengetahui saat harga akan berbalik arah atau *reversal*.

Dengan mengetahui titik jenuh beli atau jenuh jual, *Stochastic Oscillator* dapat mengetahui apakah saham akan berbalik dari tren turun ke tren naik atau sebaliknya. Karena tingkat pemahaman yang disampaikan dalam analisis fundamental berbeda dengan analisis teknikal, analisis teknikal dianggap sebagai tingkat pemahaman yang lebih mudah dipahami tentang pembacaan harga saham. Akibatnya, analisis teknikal digunakan lebih banyak oleh trader. Metode untuk memperkirakan harga saham di masa yang akan datang didasarkan pada data harga saham di masa lalu.

Salah satu oscillator yang paling umum digunakan adalah Moving Average Convergence Divergence (MACD), atau Stochastic Oscillator (SO). MACD menunjukkan apakah suatu saham mengalami overbought (jenuh beli) atau oversold (jenuh jual), yang nantinya dapat membantu investor dalam menentukan kapan waktu yang tepat untuk membeli dan menjual saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “*Analisis keputusan investasi menggunakan indikator Stochastic Oscillator (SO) dan Moving Average Convergence Divergence (MACD) pada saham PT. Jasa Marga TBK pada tahun 2023*”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pergerakan harga saham Analisa Teknikal sebagai dasar pengambilan Keputusan Investasi dengan menggunakan indikator *Stochastic Oscillator* (SO) dan *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) pada saham PT. Jasa Marga Tbk (JSMR) pada tahun 2023?
2. Bagaimanakah tingkat akurasi pergerakan saham PT. Jasa Marga Tbk (JSMR) dengan indikator *Stochastic Oscillator* (SO), *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) pada keputusan jual dan beli tahun 2023.
3. Bagaimanakah *Capital Loss & Gain* harga saham PT. Jasa Marga Tbk (JSMR) dengan indikator *Stochastic Oscillator* (SO), *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) pada tahun 2023.

4. Bagaimana perbandingan dari Indikator *Stochastic Oscillator* (SO), *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) pada PT. Jasa Marga Tbk (JSMR) pada tahun 2023.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa pergerakan saham PT. Jasa Marga Tbk (JSMR) dengan menggunakan indikator *Stochastic Oscillator* (SO) dan *Moving average Convergence Divergence* (MACD) untuk menentukan sinyal jual dan sinyal beli pada tahun 2023.
2. Untuk mengetahui tingkat akurasi pergerakan saham PT. Jasa Marga (JSMR) dengan menggunakan indikator *Stochastic Oscillator* (SO) dan *Moving average Convergence Divergence* (MACD) pada Tahun 2023.
3. Untuk mengetahui *Loss and Gain* pada saham PT. Jasa Marga Tbk (JSMR) dengan indikator *Stochastic Oscillator* (SO) dan *Moving average Convergence Divergence* (MACD) pada Tahun 2023.
4. Untuk mengetahui perbandingan dari indikator *Stochastic Oscillator* (SO) dan *Moving average Convergence Divergence* (MACD) pada PT. Jasa Marga Tbk (JSMR) pada tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Emiten/Perusahaan

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan perusahaan dalam memutuskan suatu kebijakan yang tepat dan menguntungkan bagi

pihak pemegang saham perusahaan dimana harus disadari oleh perusahaan bahwa investor dan calon investor akan menyerap informasi, menganalisa informasi dan mempertimbangkan seluruh informasi yang ada mengenai perusahaan yang berkaitan dengan kepemilikannya.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, menambah pengetahuan, mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir penulis seputar penggunaan Analisa Teknikal sebagai dasar keputusan investasi pada saham PT. Jasa Marga Tbk (JSMR). Dan juga merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas MH Thamrin.

3. Bagi penelitian Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi bagi peneliti dan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut penggunaan indikator *Stochastic Oscillator* (SO) dan *Moving average Convergence Divergence* (MACD)

4. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan gambaran oleh investor dan calon investor dalam menentukan keputusan investasi, baik para *fund manager* dalam mengelola portofolio, atau investor lainnya pada umumnya agar dapat meminimalisir resiko secara

tepat dan mendapatkan keuntungan yang optimal.

E. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai penulisan ini, maka disusun sistematika pembahasan untuk memperjelas materi-materi yang akan dibahas yang dibagi dalam setiap bab. Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, keuntungan dari penelitian, dan proses penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini memberikan penjelasan tentang teori-teori yang terkait dengan topik penelitian, dengan mengacu pada sumber-sumber dan buku-buku lain yang relevan. Selanjutnya, rangkuman tinjauan pustaka, atau kerangka teori, dikembangkan menjadi kerangka konsep atau pemikiran. Pada kerangka pemikiran, hubungan antar variabel penelitian digambarkan. Pada bagian akhir, hipotesis non-statistik disertakan untuk menjelaskan tujuan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang lokasi dan waktu penelitian, metode yang digunakan, subjek yang digunakan untuk menentukan populasi penelitian, jumlah sampel yang digunakan,

dan teknik pengambilan data. Alat, bahan, dan metode penelitian adalah instrumen penelitian. Pada bagian akhir, kami akan menjelaskan metode analisis non-statistik yang digunakan dalam penelitian ini. Metode ini menggunakan analisis teknikal yang menggunakan Stochastic Oscillator dan MACD.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan saham industri konstruksi secara keseluruhan. Pergerakan harga saham PT. Jasa Marga Tbk (JSMR) adalah sumber data penelitian ini. Moving Average Convergence Divergence yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk melakukan analisis teknikal menggunakan Stochastic Oscillator. Selanjutnya, hasil penelitian dievaluasi dan dibahas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menyimpulkan hasil penelitian dari bab 4 dan memberikan saran untuk mendukung temu